

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan.

Table 2.1. Program-Program yang Dilaksanakan

No	Program	Keterangan
2.1.1	Keberangkatan ke Lokasi PKPM di Desa Jati Indah	Pertemuan di kantor camat Tanjung Bintang merupakan pertemuan Mahasiswa dengan bapak Camat atas pelepasan mahasiswa Darmajaya yang ingin melaksanakan PKPM di Desa Jati Indah
2.1.2	Pemasangan Banner PKPM di Lokasi	Pemasangan Banner ini dilakukan agar masyarakat Desa Jati Indah melihat Mahasiswa Darmajaya sedang Melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di desa setempat. Dengan melaksanakan Kegiatan di UMKM Maggot BSF STBM.
2.1.3	Mambantu Proses Pembudidayaan Maggot BSF STBM.	Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni dengan mengumpulkan bahan yang akan digunakan dalam pengembang biakan maggot BSF, dengan mengumpulkan sampah organik muali dari sampah rumah tangga hingga sampah yang diroduksi restoran dan pasar
2.1.4	Pembuatan Media Dan Pengumpulan	Dalam pembutana pengembang biakan Maggot BSF, kelompok STBM mengumoukan sampah

	Sampah Organik	organik dari pasar, restoran dan rumah tangga dengan menggunakan alat wadah kemudian diantar ke penampungan kendang maggot/tempat proses budidaya Maggot BSF.
2.1.5	Fermentasi Sampah Organik	Sampah oranik yang di dapat kan dipasar, restoran dan rumah tangga di cacah kemudian di aduk dengan cairan fermentasi EM 12 yang di buat sendiri sebagai vitamin pertumbuhan Maggot BSF.
2.1.6	Pemancingan Telur Lalat Black Soldier Fly (BSF)	Proses pemancingan telur lalat ini dilakukan dengan menyiapkan Egis (Tempat bertelurnya lalat BSF) diatas media oemancingan lalat BSF yang berupa sampah fermentasi. Setelah lalat BSF bertelur, telur di tetaskan media fermentasi ampas tahu dan sampah kelapa atau sisa sampah fermentasi.
2.1.7	Pembesaran Larva Maggot BSF	Setelah penetasan bayi maggot di pindahkan ke biopon pembesaran (kotak pembesaran Magggot BSF), pemberian larva Maggot dengan sampah organik tiap hari atau sehari satu kali, yang di fermentasi hingga Maggot siap panen. Pembesaran Larva Maggot dilakukan selama 18 hari. Saat pemeberian makan, media harus di tipiskan agar maggot mampu makan dengan maksimal dan merata.
2.1.8	Panen Maggot	Proses panen dilakukan setelah masa pembesaran selama 18 hari untuk siap panen, Maggot yang ada di media pembesaran di

		kumpulkan atau di ayap, selanjutnya di saring sehingga memisahkan Maggot dengan media pembesaran nya yang sudah bercampur dengan sisa makanan beserta kotorannya, lalu Maggot siap menjadi pakan ternak ikan dan unggas.
2.1.9	Meningkatkan Kualitas Produk dari Budidaya Maggot BSF	Membantu UMKM meningkatkan kualitas produk olahan Maggot sebagai pakan ternak ikan dan unggas. Packing adalah hal yang utama guna menjaga barang yang akan dikirimkan bisa terjaga dengan baik dan juga dalam kondisi yang tidak rusak. Packing barang yang bisa dilakukan oleh masyarakat juga dapat dipilih sesuai dengan kategori dari barang tersebut.dengan menggunakan
2.1.10	Inovasi Produk UMKM	Salah satu tujuan inovasi adalah menciptakan kemudahan baru untuk kehidupan manusia melalui penemuan atau perkembangan baru dari ide-ide inovatif yang berhasil diwujudkan dengan baik. Suatu inovasi juga erat kaitannya dengan inovasi produk. Membantu UMKM menginovasi kan produk yang ada menjadi memiliki nilai jual tinggi, dengan dilakukannya inovasi nya yaitu Packaging menambah Desain logo agar terlihat lebih menarik, dan membuat Maggot BSF kering sebagai pakan burung kicau yang bernilai jual tinggi, dalam penjualannya Maggot BSF kering ini bisa mencapai 70 Ribu/Kg nya, Dengan inovasi Maggot kering ini nilai jual akan bertambah.

2.1.11	Pembuatan Logo dan Stiker Pada UMKM Maggot BSF STBM	Tujuan logo yang paling mendasar adalah memberi sebuah bisnis keunikan yang bisa membedakan diri mereka dari bisnis lain. Poin ini sangat penting kalau bisnis tersebut memiliki persaingan yang cukup ketat. Logo sebagai identitas visual terhadap suatu identitas yang mempunyai kriteria khusus tertentu, seperti bentuk, filosofi, dan warna serta sebagai identitas produk. Dengan adanya logo masyarakat dapat mengenal produk UMKM lebih mudah.
--------	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kualitas :

Kegiatan dari UMKM ini sangat mementingkan kualitas dan kuantitas dari produk yang akan dipasarkan tersebut mulai dari pemilihan bibit yang premium, tempat perkembangbiakan yang luas dan bahan pakan yang terfermentasi protein tinggi serta mudah didapat.

Masing-masing dari produk Maggot BSF terpacking dengan menggunakan zeeplock penggunaan bahan packing ini digunakan untuk menjaga kualitas dari masing masing produk tetap bagus dan tahan lama. Pengolahan produk Maggot Kering di sangrai/oven agar minyak Maggot BSF tercampur dengan baik, serta membuat produk Maggot Kering bisa menjaga Kualitas dan daya tahan produknya lebih lama sebagai pakan ternak burung kicau yang berprotein tinggi.

Inovasi:

Kegiatan mahasiswa PKPM Darmajaya dalam membantu pemasaran produk ini yaitu memberi inovasi kepada pemilik UMKM mulai dari pemasangan banner agar lokasi lebih diketahui oleh masyarakat dan para pembeli atau konsumen, membantu mendesain logo untuk memperoleh filosofi identitas pada produk UMKM, serta membuat packaging yang terbaik menggunakan plastic zeeplock yang mampu menjaga produk dengan baik, membuat produk bisa bertaham lebih lama.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 8 Agustus 2022 dan berakhir 8 September 2022. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal Kegiatan	Kegiatan
08 AGUSTUS 2022	Pemberangkatan dan pelepasan PKPM Persiapan tanaman Toga
09 AGUSTUS 2022	Mengikuti rangkaian lomba tanaman Toga Bersama Ibu ibu PKK
10 AGUSTUS 2022	Kunjungan Pelatihan Pakibraka sebelum Hari Pelaksanaan
11 AGUSTUS 2022	Melakukan kegiatan pengenalan terhadap UMKM Budidaya Maggot
12 AGUSTUS 2022	Melakukan praktek Pemberian Makan Magot
13 AGUSTUS 2022	Melakukan Praktek Pengayapan terhadap media Budidaya Maggot BSF
14 AGUSTUS 2022	Membantu persiapan Desa Jati Indah Bersholawat
15 GUSTUS 2022	Persiapan peralatan dan Dekorasi Mengikuti Pwai Obor Pelaksanaan Pawai Obor dan Jati Indah Bersholawat
16 AGUSTUS 2022	Mempersiapkan perlengkapan 17 Agustus Membersihkan lapangan untuk persiapan 17 Agustus

17 AGUSTUS 2022	Mengikuti Upacara 17 Agustus Mempersiapkan pengadaan lomba 17 Agustus Melaksanakan kegiatan perlombaan 17an
19 AGUSTUS 2022	Memberikan makan terhadap budidaya maggot
20 AGUSTUS 2022	Melakukan pengolahan sampah menjadi pakan Maggot & membuat fermentasi protein maggot
21 AGUSTUS 2022	Melakukan diskusi bersama bersama pemilik UMKM Maggot
22 AGUSTUS 2022	Pertemuan Kadus 5 & melakukan silaturahmi terhadap UMKM di sekitar Dusun 5 Desa Jati Indah
23 AGUSTUS 2022	Kunjungan di SDN 1 Jati Indah dan TK-Assafiiyah
24 AGUSTUS 2022	Melakukan sosialisasi di SDN 1 Jati Indah
25 AGUSTUS 2022	Membantu melakukan pendataan warga di Balai Desa
26 AGUSTUS 2022	Melakukan Sosialisai di SDN 1 Jati indah
28 AGUSTUS 2022	Mengikuti senam dan puncak lomba HUT RI
30 AGUSTUS 2022	Melakukan Pengemasan produk UMKM maggot, untuk penjualan dan pameran
31 AGUSTUS 2022	Melakukan pengemasan produk UMKM Maggot
01 SEPTEMBER 2022	Melaksanakan kegiatan pembuatan Maggot kering Di tempat UMKM Maggot
02 SEPTEMBER 2022	Melakukan kunjungan ke peternakan sapi di dusun 2 Desa Jati Indah

04 SEPTEMBER 2022	Melakukan pengunduhan telur dari Lalat BSF
07 SEPTEMBER 2022	Melakukan acaran penutupan makan bersama sebelum kepulangan Mahasiswa PKPM Darmajaya sekaligus berpamitan dengan Kades beserta aparaturnya Desa
08 SEPTEMBER 2022	Penutupan kegiatan PKPM Darmajaya selama 1 Bulan di Kantor Kecamatan Tanjung Bintang

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Keberangkatan ke Lokasi PKPM di Desa Jati Indah

Pertemuan di Kantor Camat Tanjung Bintang pada tanggal 8 Agustus 2022 merupakan pertemuan Mahasiswa dengan Pak Camat atas pelepasan Mahasiswa Darmajaya yang ingin melaksanakan PKPM di Desa Jati Indah Mulai dari tanggal 8 Agustus – 8 September 2022 di terima dengan baik.



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa PKPM Darmajaya

1.3.2 Pemasangan Banner PKPM di Lokasi UMKM

Pemasangan Banner merupakan hal wajib dalam melakukan PKPM karena menunjukkan identitas Mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan di tempat UMKM tersebut.



Gambar 2, Pemasangan Banner PKPM di Lokasi

1.3.3 Membantu

Proses

Pembudidayaan Maggot BSF STBM.

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni dengan mengumpulkan bahan yang akan digunakan dalam pengembiakan maggot BSF, dengan mengumpulkan sampah organik muali dari sampah rumah tangga hingga sampah yang diroduksi restoran dan pasar.



Gambar 3. Proses Budidaya Maggot BSF STBM

1.3.4 Pembuatan Media dan Pengumpulan Sampah Organik

Dalam pembuatan pengembang biakan Maggot BSF, kelompok STBM mengumpulkan sampah organik dari pasar, restoran dan rumah tangga dengan menggunakan alat wadah kemudian diantar ke penampungan kandang maggot/tempat proses budidaya Maggot BSF.



Gambar 5. Pengolahan sampah organik



Gambar 4. Proses pembuatan Media Maggot

1.3.5 Fermentasi Sampah Organik

Sampah organik yang di dapat kan dipasar, restoran dan rumah tangga di cacah kemudian di aduk dengan cairan fermentasi EM 12 yang di buat sendiri sebagai vitamin pertumbuhan Maggot BSF.



Gambar 6. Proses pembuatan Fermentasi Protein Maggot BSF

1.3.6 Pemancingan Telur Lalat Black Soldier Fly (BSF)

Proses pemancingan telur lalat ini dilakukan dengan menyiapkan Egis (Tempat bertelurnya lalat BSF) diatas media oemancingan lalat BSF yang berupa sampah fermentasi. Setelah lalat BSF bertelur, telur di tetaskan media fermentasi ampas tahu dan sampah kelapa atau sisa sampah fermentasi.



Gambar 7. Pemancingan Telur Lalat BSF

1.3.7 Pembesaran Larva Maggot BSF

Setelah penetasan bayi maggot di pindahkan ke biopon pembesaran (kotak pembesaran Maggot BSF), pemberian larva Maggot dengan sampah organik tiap hari atau sehari satu kali, yang di fermentasi hingga Maggot siap panen. Pembesaran Larva Maggot dilakukan selama 18 hari. Saat pemeberian makan, media harus di tipiskan agar maggot mampu makan dengan maksimal dan merata.



Gambar 8. Proses Pembesaran Maggot BSF

1.3.8 Panen maggot BSF

Untuk 1 gram telur bisa menghasilkan 3-4 Kg maggot siap panen. Telur yang siap menetas ditempatkan pada satu wadah seperti saringan atau jaring dan dipasang tergantung di atas media pakan DOC.

Proses panen dilakukan setelah masa pembesaran selama 18 hari untuk siap panen, Maggot yang ada di media pembesaran di kumpulkan atau di ayap, selanjutnya di saring sehingga memisahkan Maggot dengan media pembesaran nya yang sudah bercampur dengan sisa makanan beserta kotorannya.



Gambar 9. Proses Panen Maggot BSF

1.3.9 Pembuatan Logo dan Sucker raa UINIM Guduk maggot BSF

Pembuatan logo bertujuan untuk Sebagai identitas perusahaan. Logo berfungsi untuk menciptakan dan menyampaikan citra positif perusahaan. Untuk memberi kesan baik dan kepercayaan kepada masyarakat untuk mau menggunakan produk. Untuk promosi produk, perusahaan, atau organisasi.



Maggot BSF (Black Soldier Fly)

MAGGOT STBM

MAGGOT BSF
STBM Jati Indah
Tl. Kintana Lampung Selatan

Maggot BSF sebagai pakan ikan dan unggas dan membantu mencerahkan warna.

Di berikan langsung
 Dihaluskan

082184598156

Des Jati Indah, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan

Netto: 100 Gram	Fresh Maggot	100% NATURAL
	Dry Maggot	

Gambar 10. Pembuatan Logo dan Stiker

1.3.10 Packaging Produk Maggot BSF dan Lalat BSF STBM

Packing adalah hal yang utama guna menjaga barang yang akan dikirimkan bisa terjaga dengan baik dan juga dalam kondisi yang tidak rusak. Packing barang yang biasa dilakukan oleh masyarakat juga dapat dipilih sesuai dengan kategori dari barang tersebut. Dengan menggunakan packaging yang menarik dan rapih, sehingga dapat menjaga kualitas nilai jual tinggi dan bisa bertahan lama. Packaging yang digunakan yaitu plastic zeeplack



Gambar 11. Hasil Packaging Produk Maggot BSF STBM

2.3.11

Sosialisasi di SDN 1 Desa Jati Indah

Sosialisasi ini di adakan oleh Mahasiswa PKPM Darmajaya, sosialisasi ini bertemakan tentang pentingnya cara menggunakan gadget dengan baik dan Sto Bullying ke anak sd di Desa jati indah, Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong anak - anak Desa Jati Indah bisa menggunakan gadget nya dengan baik, dan pentingnya untuk mengetahui apa itu pembullying, karna hal ini bisa berdampak buruk bagi mereka yang masih belum bisa mengontrol cara menggunakan handphone dan masih adanya pembullying di sekolah.



Gambar 12. Kegiatan sosialisasi terhadap anak-anak SD

1.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Keberangkatan Ke Lokasi PKPM di Desa Jati Indah

Dampak kegiatan yang di dapati dari keberangkatan ke lokasi meminta izin kepada Bapak Camat dan Kepala Desa setempat dan pemilik UMKM adalah mendapatkan izin menjalankan kegiatan program PKPM di daerah tersebut dan di tempat pemilik UMKM Gubuk Maggot BSF STBM, Dan dampak kegiatan membantu UMKM adalah pemilik usaha merasa terbantu sehingga pekerjaan penjualannya pun berjalan.

1.4.2 Pemasangan Banner PKPM

Dampak dari kegiatan Pemasangan Banner PKPM di Lokasi UMKM adalah menunjukan salah satu bukti tanda Mahasiswa Darmajaya bahwasannya sedang melakukan kegiatan di tempat UMKM Olahan Ikan Teri

1.4.3 Membantu Proses Pembudidayaan Maggot BSF STBM

Dampak dari Kegiatan Membantu proses pembudidayaan maggot ini adalah Pelaku UMKM yang dibantu merasa terbantu, lebih cepat, efektif, dan efisiensi ketika proses pembudidayaan maggot ini berlangsung.

1.4.4 Pembuatan Media dan Pengumpulan Sampah Organik

Dampak dari pembuatan media dan pengumpulan sampah organik ini adalah sebagai salah satu proses dalam pemeliharaan maggot BSF ini, dan sampah di kumpulkan sebagai media tempat perkembangan maggot BSF itu sendiri.

1.4.5 Fermentasi Sampah Organik

Dampak dari fermentasi sampah organik ini adalah sebagai protein tambahan kepada Maggot BSF agar pertumbuhannya menjadi lebih cepat dan lebih gemuk

1.4.6 Pemancingan Telur Lalat Black Soldier Fly (BSF)

Dampak dari pemancingan telur ini adalah sebagai cara untuk mengumpulkan bibit dari bayi Maggot ini sendiri yang akan dikembangbiakan menjadi pakan ternak yang ideal bagi ternak unggas maupun ternak ikan segala jenis, menjadi sumber protein bagi hewan yang sangat baik.

1.4.7 Pembesaran Larva Maggot BSF

Dampak dari Pembesaran Larva ini adalah Biopond sebagai tempat pembesaran larva maggot BSF yang berbentuk kotak dan memiliki ramp/bidang miring sebagai jalan migrasi larva setelah menjadi prepupa. Setelah berada di Biopond, selanjutnya pembudidaya harus memberi makan larva maggot tersebut setiap hari agar pertumbuhan larva optimal/Mengoptimalkan pembesaran Larva MaggotBSF.

1.4.8 Panen Maggot BSF

Panen Maggot BSF sendiri berdampak kepada selaku pemilik UMKM budidaya Maggot ini sendiri, ia bisa meraup hingga 1000 kg/bulannya hanya dengan menyediakan sebagian dari lahannya, dan pengumpulan sampah sebagai media makan bagi Maggot BSF itu sendiri.

Pemilik UMKM Budidaya Maggot BSF STBM menjual beberapa produk hasil dari produksi budidaya Maggot BSF, hasil panen inilah yang akan dirubah menjadi produk yang bernilai jual tinggi dan dapat membantu masyarakat dalam menanggulangi sampah organik yang membusuk di rumah tangga maupun perusahaan resto yang kewalahan dengan limbah organik yang dihasilkan

1.4.9 Pembuatan Logo dan Sticker Pada UMKM Gubuk Maggot BSF

Dampak dari pembuatan logo dan stiker ini adalah untuk memberikan inovasi pada produk Maggot BSF agar lebih di kenal khalayak umum, dan mampu membranding produk dari Maggot tersebut.

1.4.10 Packaging Produk Maggot BSF dan Lalat BSF STBM

Dampak dari dilakukannya packaging produk ini yaitu untuk melindungi produk dari kotoran yang masuk, menghindari kerusakan produk, serta menjaga kualitasnya agar tetap terjaga aman.